

ABSTRAK

Hipertensi adalah sebuah kondisi di mana tekanan darah sistolik seseorang ≥ 140 mmHg dan/atau tekanan diastolik ≥ 90 mmHg, hal ini dapat mengganggu fungsi ginjal dan jantung serta menyebabkan komplikasi. Dari 60 pasien hipertensi di Puskesmas Cangkrep, 30 orang (50%) tidak rutin melakukan pemeriksaan medis. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan Outcome klinis yang akan berdampak pada kualitas hidup, melalui peningkatan pengetahuan, dan kepatuhan pasien dengan metode Medication Treatment Management (MTM).

Penelitian ini menggunakan quasi experimental design : two group pretest-posttest with time series, dengan instrumen kuesioner, leaflet, dan lembar kerja checklist MTM. Analisis data yang di dapat menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank karena data tidak terdistribusi normal. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa Intervensi MTM signifikan meningkatkan pengetahuan pasien dari $7,38 \pm 1,46$ menjadi $9,21 \pm 0,98$ ($p=0,000$), kepatuhan dari $5,21 \pm 1,79$ menjadi $7,82 \pm 0,39$ ($p=0,000$), dan menurunkan sisa obat dari $3,32 \pm 4,20$ menjadi $0,21 \pm 0,41$ ($p=0,000$). Tekanan darah sistole menurun dari $162,47 \pm 19,93$ menjadi $135,03 \pm 11,19$ mmHg ($p=0,000$) dan diastole dari $95,41 \pm 7,56$ menjadi $86,73 \pm 6,02$ mmHg ($p=0,000$). Kualitas hidup meningkat dari $63,74 \pm 12,98$ menjadi $71,79 \pm 3,71$ ($p=0,000$). Intervensi Medication Therapy Management (MTM) berhasil mencapai tujuan utama penelitian dalam meningkatkan pengetahuan, kepatuhan, dan outcome klinis pasien hipertensi di Puskesmas Cangkrep Purworejo.

Kata kunci: hipertensi, kualitas hidup, Medication Therapy Management (MTM), pengetahuan, kepatuhan, outcome klinik.

ABSTRACT

Hypertension is a condition where a person's systolic blood pressure is ≥ 140 mmHg and/or diastolic pressure is ≥ 90 mmHg, which can impair kidney and heart function and cause complications. Of 60 hypertensive patients at Cangkreng Primary Health Center, 30 people (50%) did not regularly undergo medical examinations. This study aims to improve clinical outcomes that will impact quality of life through increased knowledge and patient adherence using the Medication Therapy Management (MTM) method.

This study employed a quasi-experimental design: two-group pretest-posttest with time series, using questionnaires, leaflets, and MTM checklist worksheets as instruments. Data analysis was performed using the Wilcoxon Signed Rank Test due to non-normal data distribution. The results showed that MTM intervention significantly increased patient knowledge from 7.38 ± 1.46 to 9.21 ± 0.98 ($p=0.000$), adherence from 5.21 ± 1.79 to 7.82 ± 0.39 ($p=0.000$), and reduced medication remnants from 3.32 ± 4.20 to 0.21 ± 0.41 ($p=0.000$). Systolic blood pressure decreased from 162.47 ± 19.93 to 135.03 ± 11.19 mmHg ($p=0.000$) and diastolic from 95.41 ± 7.56 to 86.73 ± 6.02 mmHg ($p=0.000$). Quality of life improved from 63.74 ± 12.98 to 71.79 ± 3.71 ($p=0.000$). The Medication Therapy Management (MTM) intervention successfully achieved the main research objectives in improving knowledge, adherence, and clinical outcomes of hypertensive patients at Cangkreng Primary Health Center, Purworejo.

Keywords: hypertension, quality of life, Medication Therapy Management (MTM), knowledge, adherence, clinical outcomes.

